ABSTRACT

Cut Vica Mutia Irsanda (2024). Oxygen Saturation Levels in Pneumonia Patients After Proning Position Procedures at Bangil Regional Hospital. Case Study Scientific Writing; Malang DIII Nursing Study Program. Department of Nursing, Health Polytechnic Ministry of Health Malang. Supervisor: Anggun Setyarini, S.Kep., Ners., M.Kep.

Introduction Pneumonia is a lower respiratory tract infection disease characterized by symptoms of cough and shortness of breath. Complications that often occur in pneumonia patients are marked by a decrease in oxygen saturation, so independent nursing actions are needed to help increase oxygen saturation, one of which is the proning position. The aim is to identify the oxygen saturation levels in pneumonia patients before and after the proning position intervention. The research design used a descriptive case study with 2 research subjects. Data collection used interview techniques and observation sheets. The results showed that oxygen saturation levels before the proning position intervention were 93% for subject 1 and 94% for subject 2. Examination of oxygen saturation levels after the proning position intervention showed results of 94% for subject 1 and 95% for subject 2. The conclusion of this study indicates that the proning position can increase oxygen saturation levels in pneumonia patients but still requires oxygen therapy assistance. The suggestion for subjects is to utilize non-pharmacological treatment with proning position to increase oxygen saturation levels, but monitoring by health workers is still necessary.

Keywords: Pneumonia, Oxygen Saturation, *Proning Position*

ABSTRAK

Cut Vica Mutia Irsanda (2024). *Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Pneumonia Setelah Dilakukan Tindakan Proning Position Di RSUD Bangil*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus; Program Studi DIII Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Anggun Setyarini, S.Kep., Ners., M.Kep.

Pendahuluan pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan bawah dengan gejala batuk dan sesak nafas. Komplikasi yang sering terjadi pada pasien pneumonia ditandai dengan adanya penurunan saturasi oksigen, untuk itu diperlukan adanya tindakan mandiri keperawatan yang dapat membantu meningkatkan saturasi oksigen salah satunya yaitu *proning position*. Tujuan untuk mengidentifikasi kadar saturasi oksigen pada pasien pneumonia sebelum dan setelah dilakukan tindakan *proning position*. Desain penelelitian menggunakan studi kasus deskriptif dengan 2 subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan kadar saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan *proning position* pada subjek 1 yaitu 93% dan subjek 2 94%. Pemeriksaan kadar saturasi oksigen setelah dilakukan tindakan *proning position* didapatkan hasil 94% pada subjek 1 dan pada subjek 2 didapatkan 95%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *proning position* dapat meningkatkan kadar saturasi oksigen pada pasien pneumonia tetapi tetap dengan bantuan terapi oksigen. Saran untuk subjek diharapkan dapat memanfaatkan pengobatan secara non farmakologis dengan *proning position* untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen, namun tetap harus ada pemantauan dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Pneumonia, Saturasi Oksigen, *Proning Position*